

**ANALISIS PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA BONGKAR MUAT PETI
KEMAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II
(PERSERO) CABANG PONTIANAK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**RETNO ARUM WIDIASTUTI
NIM. B1033161021**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2021

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Retno Arum Widiastuti
NIM : B1033161021
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Manajemen Terhadap
Kinerja Bongkar Muat Peti Kemas Pada PT.
Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang
Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2016 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar keserjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2021



Retno Arum Widiastuti
B1033161021

PERTANGGUNGJAWABAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Retno Arum Widiastuti

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Tanggal Ujian : 30 Juli 2021

Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Bongkar
Muat Peti Kemas Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Cabang Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2021

Retno Arum Widiastuti

NIM. B1033161021

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Bongkar Muat Peti
Kemas Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak

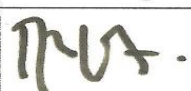
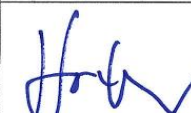
Penanggung Jawab Yuridis



Retno Arum Widiastuti
B1033161021

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Juli 2021

MajelisPenguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Ketua Penguji	Ira Grania Mustika, S.E, M.M	10 Agustus 2021	
		NIP. 196911151996032002		
2	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E, M.Si, Ak,	13 Agustus 2021	
		CIQaR, CIQnR NIP. 196306301990021001		
3	Penguji 2	Nina Febriana Dosinta, S.E, M.Si,	10 Agustus 2021	
		NIP. 198002272006042001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Khristina Yulia, S.E., M.Si., Ak., C.A
NIP. 19790618 200212 2 003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA BONGKAR MUAT PETI KEMAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG PONTIANAK” dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Selain itu rasa syukur dan penghargaan setinggi-tingginya penulis berikan untuk yang terkasih Ibunda Arfi’in dan Alm. ayahanda Suwarno yang telah memberikan banyak kasih sayang serta didikan terbaik dalam rumah mengenai pelajaran hidup, sehingga menjadikan penulis selalu berhati-hati dalam setiap langkah kehidupan. Begitu pula dengan suami tercinta Yahya Musbaiton yang selalu sabar dan senantiasa selalu memberikan dukungan selama penulis menempuh masa perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tugas akhir kuliah.

Penulis sangat menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari campur tangan berbagai pihak yang turut membantu. Atas hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta memberikan penghargaan khusus kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Ibu Dr. Barkah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA selaku Pimpinan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Vitryan Espa, SE, MSA, Ak, C.Ht, CA selaku Sekretaris Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Ibu Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Sari Rusmita, SE, MM, selaku ketua PPAPK S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak beserta para staff yang sangat membantu selama masa perkuliahan dan kepengurusan administrasi.
6. Ibu Ira Grania Mustika, SE, Ak, M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan selama pengerjaan skripsi serta dengan sabar membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Dr. Haryono, SE, M.Si, Ak, CIQaR, CIQnR selaku Tim Penguji I, penulis sampaikan terimakasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi dengan saran, kritik, serta koreksi yang membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si, Ak selaku Tim Penguji II, penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak memberikan koreksi dan masukan selama seminar dan sidang yang mendebarkan hingga penulis dapat menyempurnakan skripsi dengan baik.
9. Segenap dosen jurusan akuntansi yang telah memberikan banyak ilmunya selama masa perkuliahan, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga ilmu yang disampaikan dapat bermanfaat di masa depan.
10. Bapak Muhammad Amin Agung selaku Assistan Deputy General Manager, Bapak Billi Mustakim selaku Administrator Komersial, Bapak Soeci Mahardika selaku Staff Operasional, serta para staff bagian Teknik dan bagian Komersial yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan informasi untuk pengerjaan skripsi.
11. Tidak lupa pula penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Adi Sugiri selaku General Manager periode 2019 beserta staff bagian SDM dan Operasi Umum, dan Komersial yang telah memberikan kesempatan mempelajari kegiatan perusahaan melalui Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak. Serta teman-teman

seangkatan yang melakukan KKM bersama di Pelabuhan Pontianak yaitu Randi, Ridho, Eni, dan Tambunan.

12. Teruntuk kerabat dan teman dekat yang telah mendukung pula selama masa perkuliahan yaitu Agus dan Bang Toni sekeluarga, Alm. Desilia, Diah, Etha, dan Nisa, penulis sampaikan terima kasih banyak karena telah menjadi sahabat yang baik bagi penulis sejak di bangku sekolah hingga sekarang.
13. Teman-teman seperjuanganku; Winda, Kak Tuti, Cincan, Asih, dan William yang senantiasa saling mendukung selama masa perkuliahan dan saat ini sudah memiliki kesibukan dengan rumah tangga masing-masing, serta teman-teman Reg B malam kelas A Angkatan 2016 mulai dari maba hingga saat-saat akhir masa perkuliahan yang sering ngumpul dan jalan-jalan bareng...semuanya akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Dengan kebesaran hati dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak tersebut diatas dan nama-nama yang tidak dapat dituliskan satu per satu yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT berikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa maupun penyajiannya. Segala kritik dan saran penulis terima dengan kerendahan hati dan sikap terbuka sambil penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkenan memberikan masukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangsih bagi para pembaca.

Atas segala keterbatasan dan kekeliruan yang tidak disengaja penulis sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Pontianak, 21 Juli 2021

Retno Arum Widiastuti

ANALISIS PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA BONGKAR MUAT PETI KEMAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG PONTIANAK

Retno Arum Widiastuti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
Pontianak

ABSTRAK

Setiap pelabuhan memiliki sistem pengendalian manajemen yang digunakan untuk mengawasi operasional maupun mengontrol kinerja manajemennya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesiapan pelabuhan Pontianak dalam memenuhi standar pelayanan pelabuhan dan kapasitas arus perdagangan yang semakin pesat serta bersifat studi kasus yang akan menganalisis kendala-kendala dalam kegiatan bongkar muat peti kemas serta hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak telah menerapkan pengendalian manajemen pada kegiatan bongkar muat peti kemas didukung penerapan sistem *inaportnet* yang turut berperan dalam kemudahan pelayanan jasa pelabuhan, khususnya pelayanan kapal dan barang. Selain itu, Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak juga menggunakan sistem penanganan muatan peti kemas berbasis *online* untuk mempermudah kegiatan bongkar muat di lapangan penumpukan. Untuk kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas jika dilihat dari data trafik bongkar muat di terminal peti kemas, realisasi yang didapatkan melebihi ekspektasi yang telah direncanakan dalam RKAP periode tahun 2020.

Kata Kunci: *Pengendalian Manajemen, Pelabuhan, Peti Kemas*

RINGKASAN SKRIPSI

ANALISIS PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA BONGKAR MUAT PETI KEMAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG PONTIANAK

A. Latar Belakang

Sebagian besar pelabuhan-pelabuhan umum yang ada di wilayah Indonesia mulai menerapkan sistem komputerisasi yang diaplikasikan dengan jaringan internet untuk mengontrol kegiatan bongkar muat peti kemas mulai dari pelayanan kapal, pelayanan dermaga, pelayanan bongkar muat peti kemas, sehingga setiap informasi atas kegiatan-kegiatan tersebut dapat diperbaharui secara *online* yang dikenal dengan sistem *Inaportnet*.

Dengan perkembangan informasi dalam kegiatan kepelabuhanan seharusnya segala kendala-kendala di lapangan dapat diatasi manajemen. Evaluasi atas kinerja periode sebelumnya sangat dianjurkan agar menjadi perbaikan kinerja pelabuhan di masa mendatang. Untuk itu manajemen perlu menganalisis kendala penyebab pelabuhan sulit berkembang dan mencari solusi tepat untuk penanganan kendala tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada kegiatan bongkar muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak.
2. Apa saja kendala yang dialami pada saat proses pelayanan peti kemas.
3. Bagaimana hasil kinerja operasional PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak untuk beberapa periode ini
4. Apakah pandemi yang terjadi saat ini turut mempengaruhi kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menginvestigasi rangkaian prosedur penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada kegiatan bongkar muat peti kemas di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak
2. Untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang ditemukan di lapangan
3. Untuk membandingkan hasil kinerja pelayanan peti kemas dalam beberapa periode
4. Untuk menginvestigasi apakah pandemi yang terjadi saat ini turut mempengaruhi hasil kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas

D. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan mengungkap fakta, keadaan atau fenomena yang terjadi pada saat berlangsungnya proses penelitian dengan menyuguhkan kejadian yang sebenarnya terjadi.

Penulis memilih objek penelitian di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak yang beralamat di Jl. Pak Kasih no. 11, Kota Pontianak, bersebelahan dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea & Cukai, dengan menggunakan jenis data berupa data primer dan data sekunder

Teknik yang digunakan selama penelitian yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi atas objek penelitian.

E. Hasil Penelitian

Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak saat ini sudah menerapkan sistem *inaportnet* untuk meningkatkan pelayanan pelabuhan agar dapat melayani dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak juga menggunakan sistem pengendalian manajemen untuk penanganan muatan peti kemas berbasis *online* yang mempermudah kegiatan bongkar muat di lapangan penumpukan.

Namun sangat disayangkan berbanding terbalik dengan keterbatasan fasilitas dan jumlah alat saat ini akan berdampak pula pada kapasitas

pelayanan. Begitu pula pada wilayah pelabuhan saat ini yang sudah tidak dapat diperluas untuk lapangan penumpukan dan juga memperpanjang dermaga sehingga harus membatasi pelayanan terhadap kapal dan barang yang akan masuk ke pelabuhan ini.

Sementara untuk kinerja pelayanan selama beberapa periode ini masih sesuai dengan ekspektasi yang direncanakan pada RKAP awal tahun. Namun terjadi penurunan kinerja khususnya untuk realisasi pelayanan bongkar muat peti kemas yang diakibatkan oleh pandemi yang terjadi lebih dari satu tahun belakangan ini.

F. Kesimpulan

1. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak telah menerapkan sistem *inaportnet*. Selain itu juga menggunakan sistem penanganan muatan peti kemas berbasis *online* untuk mengontrol setiap peti kemas yang keluar masuk pelabuhan.
2. Masih terdapat kekurangan pada fasilitas pelayanan seperti dermaga dan jumlah alat bongkar muat serta keterbatasan terhadap kedalaman alur sungai dan luas area pelabuhan.
3. Jika dilihat dari data trafik bongkar muat di terminal peti kemas, realisasi kinerja yang didapatkan melebihi ekspektasi yang telah direncanakan dalam RKAP periode tahun 2020.
4. Terdapat penurunan kinerja pelayanan yang disebabkan oleh pandemi.

G. Saran

1. Menambah tenaga SDM yang ahli terutama dalam bidang IT.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta melakukan perawatan pula pada fasilitas yang tersedia saat ini.
3. Meningkatkan protokol kesehatan di area pelabuhan khususnya saat pandemi.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
PERTANGGUNGJAWABAN	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
RINGKASAN SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	 17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kontribusi Penelitian.....	9
1.5.1 Kontribusi Teoritis.....	9
1.5.2 Kontribusi Praktis	9
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
 BAB II <u>K</u> AJIAN PUSTAKA	 12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.....	12
2.1.2 Sistem Informasi	16
2.1.3 Pengendalian Manajemen	18
2.2 Kajian Empiris.....	19

2.3 Alur Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Bentuk Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Jenis Data.....	26
3.4 Informan Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Metode Analisis Data	29
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Fungsi Pelabuhan dalam Perekonomian Nasional	33
4.2 Peran Pemerintah dalam Aktivitas Pelabuhan.....	36
4.3 Tinjauan Umum Perusahaan.....	40
4.3.1 Pembagian Kawasan PT. Pelabuhan Indonesia	42
4.3.2 Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak.....	45
4.3.3 Fasilitas Pelabuhan	48
4.4 Tata Laksana.....	50
4.4.1 Struktur Organisasi	50
4.4.2 Manajemen Operasional	51
4.4.3 Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas	62
4.4.4 Tarif Dasar Pelayanan Pelabuhan	67
4.5 Pengendalian Manajemen.....	70
BAB V PENUTUP.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.3.1. Pembagian Kawasan PT. Pelabuhan Indonesia	42
Tabel 4.3.3. Fasilitas Jasa Bongkar Muat PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak	48
Tabel 4.4.2. Pembagian Dermaga di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak	58
Tabel 4.4.2. Arus Peti Kemas di Terminal Peti Kemas PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak Periode November 2020	58
Tabel 4.4.4. Tarif Dasar Pelayanan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3. Alur Penelitian	24
Gambar 4.3. Logo PT. Pelabuhan Indonesia	39
Gambar 4.3.2. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak	44
Gambar 4.4.2. Pelayanan Kapal	54
Gambar 4.4.3. Pelayanan Peti Kemas di Dermaga Pelabuhan	62
Gambar 4.4.3. Kegiatan <i>Cargodoring</i>	64
Gambar 4.4.3. Kegiatan <i>Receiving</i> dan <i>Delivery</i>	65
Gambar 4.4.3. Kegiatan <i>Stuffing</i> dan <i>Stripping</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Perusahaan	85
Lampiran 2. Foto-foto dokumentasi kegiatan di Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak	86
Lampiran 3. Pedoman wawancara	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Negara Indonesia diapit oleh Benua Asia dan Benua Australia, serta berada di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Dengan luas perairan yang lebih besar dibanding luas daratannya, menjadikan Indonesia tergolong dalam salah satu negara maritim di dunia. Dengan hasil alam yang melimpah seharusnya Indonesia berpotensi menjadi negara maju terutama dari sektor perekonomian yang berkontribusi melalui kegiatan pelayaran.

Visi Indonesia di masa depan dalam upaya mewujudkan perekonomian yang adil dan merata menjadi komitmen pemerintahan Joko Widodo untuk mendukung Indonesia menuju poros maritim dunia melalui program Nawacita. Hal tersebut menjadi kesempatan yang luas bagi penyedia jasa kepelabuhanan serta penyedia jasa industri logistik untuk saling bersaing dalam meningkatkan pelayanan kepada para pengguna jasa sehingga dapat mencapai perolehan profitabilitas yang maksimal dan berimbang pada pendapatan negara yang dipungut melalui pajak.

Pelabuhan digunakan sebagai sarana mendorong peningkatan pendapatan negara dan menjadi titik temu antarmoda transportasi serta gerbang penghubung interaksi sosial-ekonomi antarpulau/negara (Ducruet & Horst, 2009). Sehingga kegiatan pelabuhan sangat menunjang serta mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau negara. Adanya penyediaan pelayanan pelabuhan menjadi sarana bagi perusahaan-perusahaan, khususnya perusahaan dagang untuk memasarkan hasil produksinya ke berbagai wilayah tujuan pemasaran, termasuk Provinsi Kalimantan Barat.

Semakin besarnya kebutuhan pokok serta kebutuhan penunjang lain di tiap daerah dengan komoditas ekspor yang berbeda menjadi keuntungan bagi badan usaha yang kegiatan usahanya melayani pengiriman barang-barang dalam jumlah besar ke berbagai daerah, salah satunya dengan alat transportasi laut berupa kapal laut yang mampu mengangkut hingga ribuan ton barang-barang umum serta muatan

curah dan cair. Dalam hal ini, perusahaan pelayaran menjadi pemeran utama kegiatan pengangkutan dalam penyebaran komoditas ke berbagai daerah di Indonesia serta kegiatan ekspor produk dari dalam negeri ke luar negeri.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka akan berbanding lurus dengan kebutuhan barang dan jasa. Atas hal tersebut, transportasi jelas menduduki peringkat teratas untuk kelancaran pergerakan barang dari satu tempat ke tempat lain yang meliputi area lokal/setempat dan bahkan dari satu negara ke negara lain. Negara Indonesia yang terkenal dengan wilayah kepulauan jelas membutuhkan pelabuhan-pelabuhan yang handal untuk memenuhi arus perdagangan. Selain besar atau luasnya wilayah pelabuhan, fasilitas penunjang untuk pelabuhan itu sendiri sangatlah penting dalam memenuhi kelancaran pergerakan barang dari kapal ke darat atau sebaliknya. Sehingga memerlukan fasilitas penunjang yang memadai dan pengendalian manajemen yang baik.

Kegiatan pengangkutan yang dilakukan perusahaan-perusahaan pelayaran harus didukung dengan operator yang membantu dalam proses kegiatan bongkar muat peti kemas serta menyediakan berbagai fasilitas penunjang operasional pelayaran, seperti penyediaan dermaga, peralatan bongkar muat, lapangan penumpukan peti kemas dan gudang, terminal penumpang, serta fasilitas kepelabuhanan, hingga tenaga kerja buruh tambahan yang diperlukan dalam membantu kegiatan bongkar muat. Dalam hal ini Pelabuhan Indonesia yang selanjutnya disebut sebagai "Pelindo" ditunjuk sebagai operator yang menangani kegiatan bongkar muat peti kemas dan penumpang, serta menjadi penyedia layanan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sebagai operator dalam kegiatan bongkar muat, Pelindo dituntut untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai agar proses bongkar muat dapat berjalan lancar serta tidak menghambat jalannya bisnis perusahaan terkait. Untuk itu, Pelindo seharusnya meningkatkan infrastruktur sehingga setiap kegiatan di lapangan dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif, baik dari segi waktu maupun biaya, dan dapat meningkatkan perputaran arus barang yang keluar masuk pelabuhan, sehingga dapat pula memaksimalkan pendapatan pelabuhan.

Pemerintah dalam hal ini turut berperan dalam kegiatan kepelabuhanan untuk menjaga fungsi keselamatan dan ketertiban pelayaran. Instansi-instansi pemerintah yang ditugaskan dalam pengawasan serta sebagai penanggung jawab atas keselamatan dan ketertiban di daerah lingkungan kerja pelabuhan antara lain; Administrator Pelabuhan (ADPEL), Syahbandar, Dirjen Bea & Cukai, Imigrasi, Kesehatan Pelabuhan, serta Karantina Pertanian. Instansi-instansi tersebut melakukan pengawasan terhadap operator pelabuhan, perusahaan pengangkutan beserta pekerja kapal, serta pihak-pihak yang berperan dalam usaha jasa terkait dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 yang ditegaskan dalam Pasal 33 ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa pengelolaan jasa kepelabuhanan dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan milik negara (BUMN). PT. Pelabuhan Indonesia sendiri dibagi menjadi empat kawasan pengelolaan, yaitu Kawasan Pelindo I, Kawasan Pelindo II, Kawasan Pelindo III, dan Kawasan Pelindo IV. Provinsi di Indonesia masing-masing memiliki pelabuhan umum yang tergabung dalam Kawasan Pelindo.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka terjadi pula perubahan pada sistem operasional yang digunakan tiap pelabuhan di Indonesia. Penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen telah terbukti dapat menghemat waktu dan biaya pada proses bongkar muat peti kemas, sehingga dapat memacu peningkatan kinerja operasional tiap pelabuhan. Sebagai contoh dengan penerapan sistem komputerisasi pada penumpukan peti kemas maka si pengelola sistem dapat melakukan perencanaan terhadap penyusunan posisi peti kemas di lapangan sesuai yang diinginkan melalui komputer dengan jaringan internet sebelum kapal yang akan melakukan proses bongkar muat bersandar di dermaga pelabuhan. Dengan perencanaan yang sistematis dan sesuai prosedur, maka akan mengurangi risiko salah penempatan serta dapat menghemat bahan bakar alat-alat yang digunakan selama proses pelayanan bongkar muat peti kemas.

Setiap pelabuhan memiliki sistem yang digunakan dalam mengawasi kegiatan operasional maupun mengontrol kinerja manajemennya. Untuk kegiatan operasional khususnya kegiatan bongkar muat peti kemas, sebagian besar

pelabuhan-pelabuhan umum yang ada di seluruh wilayah Indonesia mulai menerapkan sistem komputerisasi untuk mengontrol kegiatan bongkar muat peti kemas mulai dari pelayanan kapal pengangkut peti kemas, pelayanan dermaga untuk kapal tersebut bertambat, proses bongkar muat peti kemas dari atas kapal ke area dermaga, hingga pemindahan peti kemas ke lapangan penumpukan dengan menggunakan fasilitas pelabuhan. Seluruh kegiatan tersebut dapat diawasi melalui sistem komputerisasi yang diaplikasikan dengan jaringan internet, sehingga setiap informasi atas kegiatan-kegiatan tersebut dapat diperbaharui secara *online*. Begitu pula dengan sistem yang diterapkan untuk kinerja manajemennya yang sudah menggunakan sistem berbasis *online* untuk pelabuhan yang dikenal dengan Sistem *Indonesian Port Integration (Inaportnet)*. Namun sayangnya sistem tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum serentak diberlakukan di seluruh pelabuhan yang ada di Indonesia.

Sistem *Inaportnet* adalah portal elektronis yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral, dan terintegrasi dengan instansi pemerintah, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia. Pengguna *Inaportnet* adalah instansi pemerintah dan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) serta pelaku industri logistik di Indonesia yang memanfaatkan jasa kepelabuhanan seperti; *shipping lines/agents*, *freight forwarder*, *Container Freight Station (CFS)*, *Custom Brokerage/PPJK*, Importir dan Eksportir, depo peti kemas, *warehouse*, dan *Inland Transportation* (truk, kereta api, dan tongkang). Pengembangan sistem *Inaportnet* sendiri baru diberlakukan di 6 (enam) pelabuhan di Indonesia, diantaranya; Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Tanjung Emas, Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Belawan, dan Pelabuhan Bitung.

Telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan pada kegiatan bongkar muat di pelabuhan yang ada di Indonesia. Para pelaku usaha kepelabuhanan di tiap provinsi mulai memperbaiki serta mengembangkan peralatan-peralatan dan infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, dengan menggantikan cara-cara bongkar muat secara tradisional atau manual menjadi cara

bongkar muat dengan menggunakan peralatan dan teknologi yang semakin canggih. Peralatan-peralatan dengan menggunakan tenaga mesin dan operator pun masih terus dikembangkan agar kegiatan bongkar muat dapat diminimalkan dari segi waktu, sehingga dapat mengurangi pula biaya lain-lain yang mungkin timbul dari proses bongkar muat yang relatif lama, misalnya pengeluaran biaya untuk penggajian Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM).

Secara geografis, letak provinsi Kalimantan Barat sebenarnya sangat menguntungkan dari segi pelayaran. Banyak kapal-kapal dari luar negeri yang transit dari pelabuhan Singapura menuju pelabuhan Jakarta melewati perairan Kalimantan Barat. Sementara pada akhirnya beberapa barang yang dikirim ke pelabuhan Jakarta tersebut juga akan dikirim ke pelabuhan Pontianak. Sehingga hal tersebut menjadi kurang efisien sehingga akan berdampak pada meningkatnya biaya pengiriman. Bagi para pemilik barang, mereka pasti akan lebih memilih rute terdekat jika pelabuhan Pontianak mampu menyediakan pelayanan yang sama dengan yang diberikan pelabuhan Jakarta, karena hal tersebut tentu akan membantu mengurangi biaya produksi. Hal ini menjadi tantangan di masa depan khususnya bagi pelabuhan Pontianak untuk menjadikan Pontianak sebagai serambi Indonesia sehingga dapat menjadi pelabuhan tujuan nomor satu bagi luar negeri.

Mulai berkembangnya industri perdagangan di wilayah Kalimantan Barat memicu perusahaan-perusahaan pelayaran turut mengembangkan usahanya dengan membuka sendiri pelabuhan khusus untuk mengurangi biaya operasional. Hal tersebut sangat berdampak terhadap penurunan pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak. Seperti adanya pembangunan area penumpukan dan dermaga yang dilakukan PT. Potensi Khatulistiwa dan PT. Temas Line yang turut membangun sendiri area penumpukan peti kemas. Untuk mengimbangi hal tersebut agar tetap dapat menjaga kepuasan pengguna jasa serta tetap menjadi pilihan utama pelanggan, maka Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak harus tetap menjaga kualitas pelayanan. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak sendiri masih terus mengembangkan aset-aset dan infrastruktur. Begitu pula dengan pengembangan sistem informasi yang sangat berperan dalam mengoptimalkan kegiatan operasional serta manajemen

perusahaan. Sehingga, selain untuk memaksimalkan pendapatan juga sebagai sarana bersaing dengan pelabuhan-pelabuhan di provinsi lain untuk menjadi salah satu operator pelabuhan terbaik di Indonesia.

Pada umumnya perencanaan manajemen untuk kegiatan di lapangan tidak selalu mendapatkan realisasi yang sesuai seperti yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan kendala-kendala yang sering kali ditemukan di lapangan selama kegiatan bongkar muat peti kemas berlangsung, baik yang disebabkan oleh kerusakan pada peralatan bongkar muat maupun kesalahan teknis pada pekerja. Dalam sekali proses pelayanan terhadap satu kapal peti kemas yang menggunakan jasa pelayanan kapal, pelayanan dermaga, hingga pelayanan barang memerlukan waktu yang cukup panjang, mulai dari pengaturan waktu sandar, penyediaan buruh TKBM, hingga persiapan alat-alat bongkar muat. Semua proses tersebut berhubungan dengan pihak-pihak yang turut berperan dalam proses pelayanan jasa, seperti perlu adanya penyesuaian dan konfirmasi terhadap pihak pandu yang akan mendampingi proses pelayanan kapal hingga kapal bertambat di dermaga. Selain itu pengguna jasa juga berhubungan dengan pihak-pihak yang turut andil dalam hal muatan peti kemas seperti instansi bea cukai, serta *crew* kapal yang harus memenuhi prosedur pelayanan yang dipantau oleh dinas imigrasi dan syahbandar.

Manajemen waktu sangatlah penting bagi pengguna jasa yang usahanya di bidang pengangkutan barang. Perusahaan pelayanan yang menyanggupi pengiriman tepat waktu harus bertanggung jawab atas waktu pengiriman yang telah ditentukan dalam perjanjian dengan pemilik barang. Hal-hal diluar manajemen dari perusahaan pelayanan sendiri yang turut mempengaruhi ketepatan waktu pengiriman barang yaitu dari manajemen operasional pelabuhan itu sendiri, seperti halnya jumlah alat bongkar muat yang masih terbatas juga turut berpengaruh. Seperti yang telah dikemukakan penulis sebelumnya, waktu tunggu untuk mengkonfirmasi segala keperluan pelayanan oleh pihak-pihak terkait juga berdampak pada waktu tambat kapal yang dapat menambah biaya penggunaan dermaga pelabuhan, sehingga turut mempengaruhi minat pelanggan dalam pertimbangan pemilihan pelabuhan sebagai operator yang dapat diandalkan. Dengan penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen yang matang oleh manajemen pelabuhan, maka

seharusnya dapat mengurangi berbagai kendala yang ditemukan di lapangan. Terlebih untuk kegiatan bongkar muat peti kemas.

Dengan perkembangan informasi dalam kegiatan kepelabuhanan seharusnya segala kendala-kendala yang ditemukan di lapangan dapat diatasi oleh manajemen. Masih banyak yang perlu diperhatikan manajemen untuk dapat menjalankan kegiatan kepelabuhanan agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga mampu bersaing dengan pelabuhan-pelabuhan maju di dunia. Evaluasi atas kinerja periode sebelumnya sangat dianjurkan agar dapat menjadi perbaikan untuk kinerja pelabuhan di masa mendatang. Seperti pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak yang telah lama berkembang, seharusnya dapat bersaing dengan pelabuhan-pelabuhan besar lainnya di Indonesia. Untuk itu manajemen perlu menganalisis kendala penyebab pelabuhan sulit berkembang dan mencari solusi yang tepat untuk penanganan kendala tersebut

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesiapan pelabuhan Pontianak dalam memenuhi standar pelayanan pelabuhan dan kapasitas arus perdagangan yang semakin pesat. Penelitian ini bersifat studi kasus yang akan menganalisis kendala-kendala dalam kegiatan bongkar muat peti kemas serta hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Bongkar Muat Peti Kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak".

(Studi Kasus : PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak)

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada proses kegiatan bongkar muat peti kemas berikut kendala-kendala yang ditemukan

di lapangan, sehingga mampu mempengaruhi kinerja operasional dan berimbas pada pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada kegiatan bongkar muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak
2. Apa saja kendala yang dialami pada saat proses pelayanan bongkar muat peti pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak
3. Bagaimana hasil kinerja operasional PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak untuk beberapa periode ini
4. Apakah pandemi yang terjadi saat ini turut mempengaruhi kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan penulis, maka tujuan penelitian yang dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak yaitu:

1. Untuk menginvestigasi rangkaian prosedur penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada kegiatan bongkar muat peti kemas di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak
2. Untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang ditemukan di lapangan selama pelayanan bongkar muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak.
3. Untuk membandingkan hasil kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak dalam beberapa periode

4. Untuk menginvestigasi apakah pandemi yang terjadi saat ini turut mempengaruhi hasil kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Kontribusi teoritis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi peneliti di masa depan sehingga dapat menambah wawasan mengenai penerapan Sistem Informasi dan Pengendalian Manajemen pada kegiatan bisnis perusahaan yang dapat berpengaruh pada kinerja operasional terhadap pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka terjadi pula perubahan-perubahan yang pesat terhadap sistem informasi, sehingga setiap perusahaan mengharapkan kinerja operasional perusahaannya dapat meningkat serta dapat menekan biaya operasional dan menghasilkan nilai tambah bagi pendapatan perusahaan.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak dalam menangani kendala-kendala yang ditemukan di lapangan, serta dapat melakukan perbaikan atas penggunaan sistem informasi berbasis *online* untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja operasional pelabuhan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen, khususnya bagi masyarakat yang memiliki kegiatan usaha sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan atas kegiatan bisnisnya. Sedangkan bagi penulis sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan antara penerapan sistem informasi

dan pengendalian manajemen dengan kinerja operasional, serta memahami rangkaian proses bisnis kepelabuhanan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami sistematika penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Bongkar Muat Peti Kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak" ini, isi penelitian disusun dalam lima bab yang secara garis besar dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang ingin diteliti oleh penulis, fokus penelitian atas latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang mendukung proses penelitian dan penyusunan hasil penelitian. Berisi definisi-definisi serta diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, bab ini juga mencantumkan tinjauan atas penelitian terdahulu yang mengangkat topik permasalahan yang sama atau terkait penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga dapat dijadikan referensi dalam penyusunan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai bentuk penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, dari mana sumber data penelitian diperoleh, metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, serta metode analisis data yang digunakan oleh penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian dari kegiatan bongkar muat peti kemas serta tinjauan atas penerapan sistem informasi dan pengendalian manajemen pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak dan saran yang diharapkan dapat menjadi wacana perbaikan bagi penelitian sejenis di masa depan, serta keterbatasan dalam penelitian.